



## PENDAHULUAN

Ibnu Jinni pernah mengemukakan bahwa batasan dalam suatu bahasa adalah suara-suara yang digunakan oleh setiap kaum untuk mengungkapkan tujuannya<sup>1</sup>. As-Suyuthi mengatakan bahwa bahasa adalah setiap lafadz yang digunakan untuk suatu makna. Jadi bahasa merupakan sesuatu yang memiliki makna untuk bisa saling berkomunikasi dan menyampaikan suatu maksud kepada sesama manusia.

Penerjemahan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran tidaklah sama persis dari bentuk dan susunan kata atau kalimatnya. Karna menerjemahkan itu bukan hanya memindahkan bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lainnya. Melainkan menjelaskan makna yang terkandung dalam kalimat atau kata tersebut agar tidak terjadi kesenjangan antara penutur dalam lawan tuturnya. Maka dibutuhkan penyesuaian agar makna bahasa itu sampai kepada para pendengar.

Setiap bahasa mempunyai karakteristik masing-masing. Hal tersebut yang membedakan antar bahasa. Demikian pula dengan bahasa Arab yang mempunyai karakteristik tersendiri agar dapat membedakannya dengan bahasa Indonesia. Seperti nomina dalam bahasa Indonesia akan berbeda istilahnya jika disebutkan dalam bahasa Arab. Namun diketahui bahwa nomina secara umum dibagi menjadi 3, yaitu *Singular (Mufrad)*, *Dual (Mutsanna)*, *Plural (Jama')*.

Penjamakan dalam bahasa Indonesia, dilakukan dengan menyebut kata *beberapa*, *banyak*, *para*, *semua*, *berbagai*, *segala*, atau menyebut jumlahnya seperti *lima*, *enam*, *tujuh*, dan lainnya. Atau biarkan saja kata tersebut sesuai dengan aslinya (tanpa diulang)<sup>2</sup>. Dalam bahasa Arab penjamakan ada dua macam, yaitu *Jam'u al Salim* dan *Jam'u at-Taksir*.<sup>3</sup> Keduanya memiliki bentuk wazan dan ketentuannya masing-masing.

Dengan adanya perbedaan struktur tersebut, penulis akan membahas tentang *Jam'u at-Taksir* dan Tejemahnya dalam "Al-Quranul Karim Bacaan Mulia" karya H.B Jassin (Kajian Shorfiyah).

## METODE PENELITIAN

Tulisan ini merupakan kajian shorfiyah, yaitu menentukan wazan dari bentuk-bentuk *Jam'u at-Taksir* yang terdapat dalam Al-Quranul Karim Bacaan karya H.B Jassin. Karena hal ini berkaitan perubahan suatu kata. Sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kepustakaan. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis, dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Jam'u At-Taksir* dan Pembagiannya

*Jam'u at-Taksir* adalah sebuah kata yang menunjukkan lebih dari dua dan bentuk jama'nya berubah daribentuk mufradnya. Bisa berubah dengan cara:

1. Menambahkan huruf

<sup>1</sup> Muhammad Muhammad Daud, *Al-Arabiyyah wa Ilmu Al-Lughoh Al-Hadts* (Kairo: Darul Ghorib. 2001) p. 43

<sup>2</sup> Muhammad Azhar, *Al-Azhar Pedoman Praktis Menerjemah Arab-Indonesia* (Jawa Tengah: Penerbit Ahsan Media), p.86

<sup>3</sup> محمد فاضل السامرائي، معاني الأبنية في العربية، (بيروت: دار ابن كثير الطبعة الثالثة ٢٠١٣م)، ص ١١٣

2. Mengurangi huruf
3. Berbeda harokat.<sup>4</sup>

*Jam'u at-Taksir* dibagi menjadi dua, yaitu *Jam'u al-Qillah* dan *Jam'u al-Kasrah*. *Jam'u al-Qillah* pada hakikatnya menunjukkan jumlah tiga hingga sepuluh seperti السنة merupakan kata jama' dari kata لسان yang mengikuti wazan افعللة, yaitu salah satu wazan dari *Jam'u al-Qillah*, sedangkan *Jam'u al-Kasrah* menunjukkan jumlah diatas sepuluh dan seterusnya seperti ثياب yang merupakan jamak dari kata ثوب yang mengikuti wazan ففعال, yaitu salah satu wazan dari *Jam'u al-Kasrah*. Ada.<sup>5</sup>

1. ***Jam'u al-Qillah*** yaitu yang menunjukkan jumlah benda dengan bilangan 3-10.<sup>6</sup> Adapun wazanya ada 4 wazan yaitu:<sup>7</sup>

- a. Wazan أَفْعَلُ
- b. Wazan أَفْعَالُ
- c. Wazan أَفْعَلَةٌ
- d. Wazan فِعْلَةٌ

2. ***Jam'u al-Kasrah*** yaitu yang menunjukkan jumlah benda dengan bilangan lebih dari 10.<sup>8</sup> Jumlah wazanya adalah 17 wazan, termasuk didalamnya *Ṣiġah Muntaha al-Jumu'*.<sup>9</sup>

- |                   |                       |
|-------------------|-----------------------|
| a. Wazan فُعْلُ   | j. Wazan فُعَّالُ     |
| b. Wazan فُعْلُ   | k. Wazan فُعَالُ      |
| c. Wazan فُعْلُ   | l. Wazan فُعُولُ      |
| d. Wazan فِعْلُ   | m. Wazan فِعْلَانُ    |
| e. Wazan فَعْلَةٌ | n. Wazan فُعْلَانُ    |
| f. Wazan فَعْلَةٌ | o. Wazan فُعْلَاءُ    |
| g. Wazan فُعْلَى  | p. Wazan أَفْعَالَاءُ |
| h. Wazan فِعْلَةٌ | q. صيغة منتهى الجموع  |
| i. Wazan فُعْلُ   |                       |

Adapun bentuk-bentuk wazan dari *Ṣiġah Muntaha al-Jumu'* adalah :

فعال و فعاليل، أفاعل، أفاعيل، تفاعل، مفاعل، مفاعيل، فواعل، فواعيل، فعائل، فعالي، فعالي، فعالي وفعالي معا، فعالي، فعالي<sup>10</sup>.

<sup>4</sup> مصطفى الغلاييني، جامع الدروس العربية، (القاهرة: دار الحديث، ٢٠٠٥)، ص ١٩٩

<sup>5</sup> Baharudin Abdullah Ibnu 'Aqil, *Terjemah Alfiyah 2*, (Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 2006) p.855

<sup>6</sup> محمد فاضل السامرائي، الصرف العربي أحكام ومعان، (دمشق: دارابن كثير الطبعة الأولى، ٢٠١٣م)، ص ١٥٧

<sup>7</sup> عصام أحمد بدر النجار، الصرف الميسر، (الإسكندرية: دار التقوى، ٢٠١٥)، ص ٢٢٥

<sup>8</sup> محمد فاضل السامرائي، الصرف العربي أحكام ومعان، (دمشق: دارابن كثير الطبعة الأولى، ٢٠١٣م)، ص ١٥٧

<sup>9</sup> عصام أحمد بدر النجار، الصرف الميسر، (الإسكندرية: دار التقوى، ٢٠١٥)، ص ٢٢٧

## B. H.B Jassin dan Bacaan Mulia

H.B Jassin merupakan sastrawan sekaligus kritikus sastra, karya-karyanya begitu masyhur. Selain itu, beliau juga banyak menerjemahkan karya-karya asing kedalam bahasa Indonesia. Salah satu karya terjemahnya yang terkenal adalah “Max Havelaar” karya Multatuli yang ditulis oleh penulis asal Belanda yang menceritakan tentang kewenangan yang ada di Lebak, Banten pada masa itu.<sup>11</sup>

Setelah banyak menerjemahkan karya-karya asing, Beliau ingin menerjemahkan al-Quran yang merupakan kitab suci umat Islam.

“Sebagai orang Islam, saya tertarik menerjemahkan Al-Quran”. Kata Jassin.

Keinginannya banyak mendapat berbagai macam pendapat serta menuai kontroversi. Karena Jassin dianggap bukan seorang ahli agama Islam dan tidak memiliki kemampuan bahasa Arab seperti para tokoh agama Islam pada umumnya.<sup>12</sup>

Dengan segala ketekunannya Jassin berhasil menerjemahkan Al-Quran dan diberi nama Alquranul Karim Bacaan Mulia.<sup>13</sup>

## C. Bentuk dan Wazan *Jam‘u At-Taksīr* dalam Surat An-Nur

Pada bagian ini peneliti akan menyebutkan kata-kata yang termasuk dalam *Jam‘u at-Taksīr*, serta mengkalifikasikan wazan wazannya.

### 1. Kata-kata yang termasuk dalam bentuk *Jam‘u al-Qillah*

#### a. Wazan أفَعَلَة

السنة

#### b. Wazan أفْعُلْ

انفَس، ارجل

#### c. Wazan أفعال

ازواج، افواه، ايدي، ابصار، آباء، ابناء، امثال، اعمال، اطفال، اخوال، اعمام

### 2. Kata-kata yang termasuk dalam bentuk *Jam‘u al-Kasrah*

#### a. Wazan فُعَلَاء

شهداء، فقراء

#### b. Wazan فعول

بيوت، فعول، قلوب

<sup>10</sup> عصام أحمد بدر النجار، الصرف الميسر، (الإسكندرية: دار التقوى، ٢٠١٥)، ص ٢٣٥

<sup>11</sup> Prih Suharto, *H.B Jassin Perawat Sastra Indonesia*, (Jakarta Timur: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2018). p 41

<sup>12</sup> Prih Suharto, *H.B Jassin Perawat Sastra Indonesia*, (Jakarta Timur: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2018). p 42

<sup>13</sup> Prih Suharto, *H.B Jassin Perawat Sastra Indonesia*, (Jakarta Timur: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2018). p 45

- c. Wazan فَعَال  
جبال، عباد، ثياب، رجال، إماء
- d. Wazan فَعْلَان  
اخوان
- e. Wazan فُعْل  
خمر
- f. صيغة منتهى الجموع  
قواعد = فواعل  
مفتاح = مفاعل  
مساكين = فعاليل

#### D. Penerjemahan H.B Jassin

No	<i>Jam'u at-Taksir</i>	Ayat	Terjemah Al-Quran
1	شهداء	4, 6, 13	Saksi (4) Saksi-saksi
2	أَزْوَاجَ	6	Para istri
3	أَنْفُسُ	6, 12	Dirinya sendiri
4	السنة	15, 24	lidah (15) lidah ke lidah (24)
5	أَفْوَاهِ	15	Mulut
6	ايدي	24	Tangan
7	أَرْجُلُ	24,31	Kaki-kaki
8	بُيُوتَ	27,29, 36,61	Rumah-rumah
9	فُرُوجَ	30,31	Kehormatan
10	أَبْصَارَ	31,37,43,44	Pandangan (31) Mata (37) penglihatan (43,44)
11	جُيُوبِ	31	Dada
12	أَبَاءِ	31,61	Ayah
13	أَبْنَائِ	31	Putra-putra
14	إِخْوَانَ	31,61	Saudara-saudara
15	خمر	61	Kudung
16	مفتاح	61	Kunci-kunci

17	الرَّجَالِ لِ	31,37	Laki-laki
18	عِبَادِ	32	hamba sahaya laki-laki
19	إِمَائِ	32	hamba sahaya perempuan
20	فُقَرَاءَ	32	Orang-orang fakir
21	الْأُمَّنَا نَ	35	Perumpamaan
22	قلوب	37,50	Hati
23	أَعْمَالُ	39	Amal
24	جِبَالٍ	43	Gunung-gunung
25	الْأَطْفَا نَ	59	Anak-anak
26	الْقَوَائِدُ	60	Perempuan-perempuan tua
27	ثِيَابٍ	60	Pakaian
28	احوال	61	Saudara-saudara ibumu yang laki-laki.
29	اعمام	61	Saudara-saudara ayahmu yang laki-laki
30	مساكين	22	Orang Miskin

## KESIMPULAN

1. Terdapat satu kata yang memiliki lebih dari dua penerjemahan yaitu:
  - a. شهداء, kata ini diartikan saksi pada ayat ke-4 dan saksi-saksi pada ayat berikutnya
  - b. أَبْصَارٍ
  - c. السنة
2. Terdapat kata yang diterjemahkan dengan pengulangan kata
  - a. أَرْجُلُ
  - b. بُيُوتَ
  - c. شهداء
  - h. احوال
  - i. اعمام
  - j. الْقَوَائِدُ

